

# 8 DESAIN KRIYA TEKSTIL DENGAN TEKNIK *PATCHWORK*

Kompetensi yang akan diperoleh setelah mempelajari bab ini adalah pemahaman tentang pengertian teknik *patchwork* desain dan prinsip teknik *patchwork*, jenis bahan dan alat yang dipergunakan untuk teknik *patchwork*

Setelah mempelajari desain kriya tekstil dengan teknik *patchwork*, mahasiswa diharapkan mampu :

1. Menjelaskan tentang pengertian teknik *patchwork*
2. Menjelaskan tentang desain dan prinsip teknik *patchwork*
3. Menjelaskan tentang jenis bahan dan alat yang dipergunakan untuk teknik *patchwork*

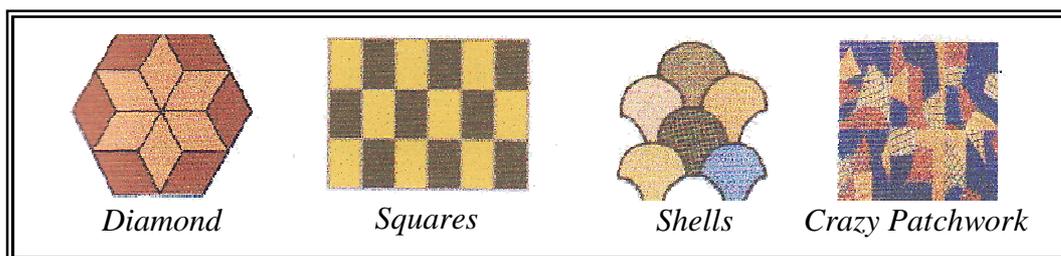
## A. Pengertian Teknik *Patchwork*

*Patchwork* adalah kerajinan yang menggabungkan potongan-potongan kain perca satu dengan yang lainnya dan memiliki motif atau warna yang berbeda-beda lalu menjadi suatu bentuk baru. *Patchwork* adalah seni tradisional yang berasal dari orang-orang Eropa yang pertama kali ditemukan di Amerika Serikat, karena pada waktu itu kesulitan mendapatkan bahan tekstil, maka mereka memanfaatkan sisa-sisa dari kain-kain yang rusak atau tidak bisa dipakai dengan mengguntingnya lalu dijadikan bentuk yang dapat dimanfaatkan kembali, termasuk selimut. Tetapi perkembangan *patchwork* tidak hanya menghasilkan selimut, bermacam-macam produk dibuat dari guntingan kain-kain yang dijadikan satu sehingga menghasilkan seperti hiasan dinding, lukisan dan lain-lainnya.

Teknik *patchwork* lahir sekitar abad ke-4 di negara Mesir. Teknik ini digunakan pada awalnya karena pada zaman dahulu pernah ada pabrik kain di Mesir yang kehabisan kain untuk pembuatan sebuah layar kapal laut, sehingga para pekerja akhirnya memutuskan untuk menyambung beberapa kain lagi untuk membentuk layar kapal. Karena bila membeli kain yang baru lagi akan mengeluarkan biaya yang cukup besar, itu sebabnya mereka menggunakan kain bekas yang berbeda-beda motifnya. Kain sambungan ini bisa dilihat pada kapal laut milik masyarakat Mesir di Thebes.

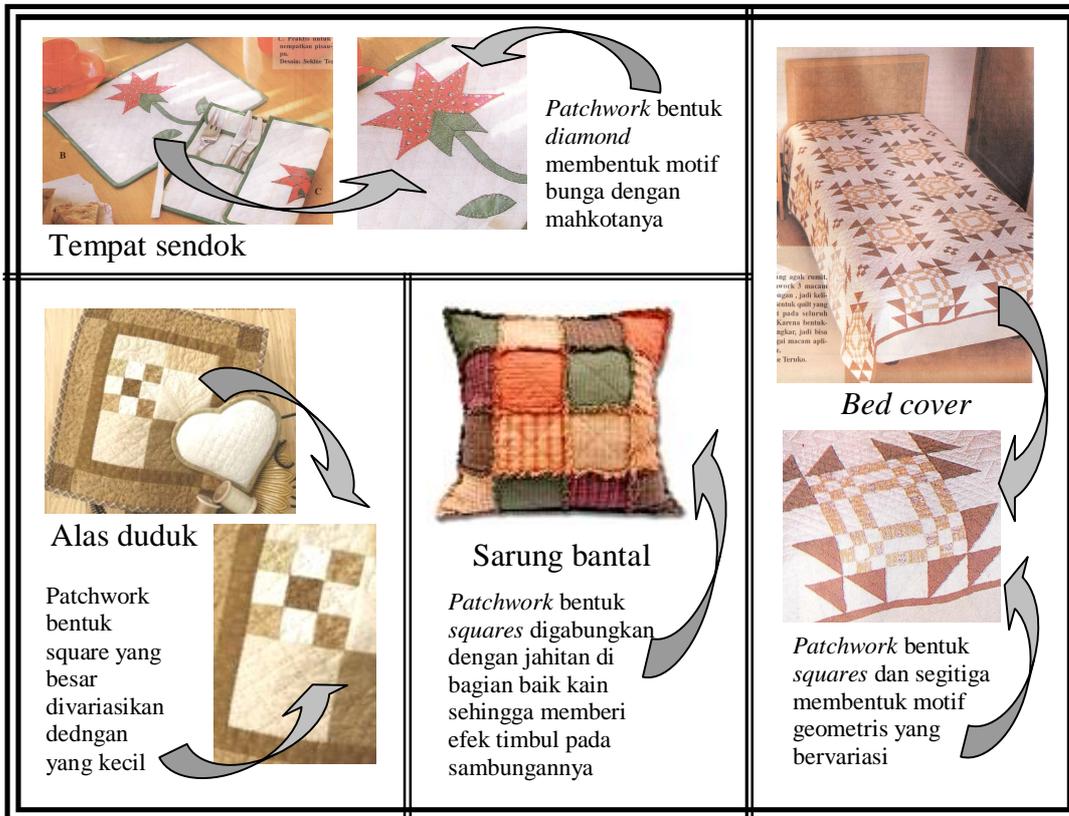
Desain motif yang dapat digunakan pada teknik *patchwork* yaitu :

- a) *Diamonds*, merupakan bentuk belah ketupat yang disusun sedemikian rupa sehingga terbentuk motif permata
- b) *Squares*, merupakan bentuk kotak-kotak yang satu dengan yang lainnya saling menyambung.
- c) *Shells*, merupakan susunan bentuk kerang.
- d) *Crazy patchwork*, merupakan susunan dari bentuk-bentuk potongan motif kain yang tidak beraturan baik ukuran maupun warna



Gambar . Pola Motif *Patchwork*  
Sumber : Ondori (tt: 5-6)

Berbagai produk kriya tekstil dengan teknik *patchwork*, sebagai berikut :



Gambar Produk Kriya Tekstil dengan Teknik *patchwork*  
(Sumber : <http://imgs.embroiderersguild.com> 2009)

## B. Desain dan Prinsip Teknik *Patchwork*

Desain hias dari pembuatan produk kriya tekstil dengan teknik *patchwork* harus disesuaikan dengan jenis produk yang akan dibuat dan di ruangan mana produk tersebut akan disimpan.

Beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam membuat produk kriya dari teknik *patchwork*, adalah :

1. Buat desain hias yang akan dibuat dan juga benda yang akan dibuat, apakah benda tersebut memiliki fungsi sebagai benda hias atau sebagai benda pakai (atau memiliki fungsi keduanya).

2. Pilih bahan tekstil yang memiliki corak dan warna yang sesuai dengan desain yang akan dibuat. Pilih kain yang bercorak yang digabungkan dengan kain polos. Untuk warna dapat dipilih warna yang monologis/gradasi warna dari warna tua sampai warna muda.
3. Pada saat proses pembuatan potongan-potongan kain, sertakan kain pelapis (*viseline*) dan kemudian seterika supaya pola yang dibuat bentuknya rapi.

### **C. Bahan dan Alat yang Dipergunakan Untuk Teknik *Patchwork***

Bahan yang cocok dipergunakan dalam pembuatan produk kriya tekstil dengan teknik *patchwork*, yaitu bahan utama berupa kain katun, karena kain katun merupakan salah satu kain yang mudah dibentuk. Bahan tambahan yang dipergunakan berupa kain pelapis (*viseline*).

Alat yang dipergunakan untuk membuat berbagai produk kriya dari teknik *patchwork*, adalah :

Pensil, penggaris, kertas roti (alat tulis), untuk membuat pola desain motif hias dari *patchwork*, gunting kertas, gunting kain, seterika listrik dan mesin jahit.